

**OPTIMALISASI PERAN DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA DALAM PENANGGULANGAN  
PENGANGGURAN DI KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI**

Dinda Pungki Astri

NPP 31.0191

*Asdaf Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi  
Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Email: [dindapungki2137@gmail.com](mailto:dindapungki2137@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** *Unemployment is one of the social and economic problems that requires handling in Merangin Regency. The relatively high unemployment rate in Merangin Regency shows the need for solutions by the Merangin Regency Government.*  
**Purpose:** *This research aims to describe optimizing the role of the One Stop Integrated Services Investment and Labor Service in overcoming the unemployment rate in Merangin Regency.*  
**Method:** *This research uses a descriptive qualitative method with an inductive approach, data was collected through in-depth interviews with relevant officials and the community, document analysis, and field observations.*  
**Result:** *The results of the research findings show that in optimizing the role of overcoming unemployment, the efforts carried out by the Merangin Regency One-Stop Integrated Service and Manpower Investment Service have been quite optimal. It has been running well by holding skills training for prospective workers and developing entrepreneurship in Merangin. However, many obstacles emerged during its implementation, resulting in slow efforts to overcome unemployment.*  
**Conclusion:** *Optimizing the role of the One Stop Integrated Service Capital Investment and Manpower Service in overcoming unemployment in Merangin Regency through training programs has provided good results by reducing the unemployment rate. It is recommended to be optimized through other programs so that the open unemployment rate continues to decrease and the welfare of the people of Merangin Regency increases.*  
**Keywords:** *Optimization, Role, Unemployment*

**ABSTRAK**

**Permasalahan (GAP):** *Pengangguran merupakan salah satu masalah sosial dan ekonomi yang memerlukan penanganan di Kabupaten Merangin. Tingkat pengangguran yang cukup tinggi di Kabupaten Merangin menunjukkan perlunya penyelesaian oleh Pemerintah Kabupaten Merangin.*  
**Tujuan:** *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan optimalisasi peran Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga kerja dalam menanggulangi tingkat pengangguran di Kabupaten Merangin.*  
**Metode:** *Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pejabat terkait dan masyarakat, analisis dokumen, dan observasi lapangan.*  
**Hasil/Temuan:** *Hasil temuan penelitian menunjukkan dalam optimalisasi peran menanggulangi pengangguran upaya yang dilakukan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin telah cukup optimal sudah berjalan baik dengan mengadakan pelatihan keterampilan bagi calon tenaga kerja dan pengembangan wirausaha di Kabupaten Merangin.*  
**Kesimpulan:** *Optimalisasi peran Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja dalam penanggulangan pengangguran di Kabupaten Merangin melalui program pelatihan sudah memberikan hasil yang baik dengan penurunan angka pengangguran dan perlu dioptimalkan melalui program lain agar semakin*

menurun tingkat pengangguran terbuka sehingga kesejahteraan masyarakat Kabupaten Merangin Meningkatkan.

**Kata kunci:** Optimalisasi, Peran, Pengangguran

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persebaran penduduk yang tidak merata antar wilayah pulau, provinsi, kabupaten/kota, dan desa menjadi masalah yang krusial dan harus mendapat perhatian khusus untuk segera diselesaikan karena dapat memicu permasalahan seperti stabilitas ekonomi dan pengangguran. Rendahnya peluang kesempatan kerja dan lapangan pekerjaan bagi pencari kerja menimbulkan permasalahan pengangguran. Migrasi juga berdampak pada daerah tujuan dan yang ditinggal, untuk daerah yang didatangi dapat membantu perekonomian daerah tersebut, dapat memenuhi kekurangan tenaga ahli. Datangnya modal asing yang berguna pada percepatan pembangunan, (Hutasoit, 2023). Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) Tahun 2023 penduduk Indonesia mencapai 278,8 juta jiwa penduduk usia kerja per Agustus 2023. Berdasarkan data tersebut jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Agustus 2023 sebanyak 147,71 juta orang, naik 3,99 juta orang dibanding Agustus 2022. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,85 persen poin dibanding Agustus 2022, kemudian Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2023 sebesar 5,3persen. Jumlah penduduk Kabupaten Merangin adalah 357.315 jiwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah 3,8 persen lalu di tahun berikutnya pada 2020 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) melonjak hingga 4,86 persen hal ini terjadi karena fenomena Covid-19 membawa dampak yang besar bagi penduduk di Kabupaten Merangin, selanjutnya pada tahun 2021 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Merangin menurun yaitu 4,83 persen. Berdasarkan data BPS Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) secara nasional adalah 5,86 persen dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Jambi adalah 5,09 persen, sedangkan Tingkat Pengangguran di Kabupaten Merangin adalah 4,83 persen dan mengalami penurunan 0,03 persen ditahun sebelumnya dikarenakan mulai membaiknya siklus perekonomian masyarakat di masa transisi Covid – 19, namun hingga kini masih didapati penduduk yang kehilangan pekerjaannya dan tidak dapat mencukupi kebutuhan pokok. Meskipun demikian hal tersebut tetap menjadi permasalahan yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Kabupaten Merangin melalui Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin agar masyarakat menjadi sejahtera dan segala kebutuhannya terpenuhi dengan baik.

### **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Permasalahan yang dihadapi dalam mengimplementasikan optimalisasi peran dalam penanggulangan pengangguran di Kabupaten Merangin adalah terbatasnya sumber daya manusia dan infrastruktur, yang dalam hal ini jumlah tenaga kerja yang masih terbatas menghambat pelaksanaan tugas dan fungsi dari Dinas dalam menangani pengangguran serta keadaan Infrastruktur yang dimiliki oleh Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin masih kurang memadai untuk mendukung kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan. Kemudian masalah yang di hadapi adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti program Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin serta terbatasnya peluang pekerjaan, menunjukkan bahwa adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan kesempatan kerja dengan peningkatan jumlah angkatan kerja setiap tahunnya, yang terjadi seiring dengan kelulusan yang rutin dari perguruan tinggi dan SMA.



### 1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini termotivasi dari penelitian terdahulu sebagai referensi baik dalam konteks pemberdayaan keterampilan masyarakat maupun memperluas kesempatan kerja. Penelitian Arsit La Udin, Junaid Gazalin, Andy Arya Maulana Wijaya 2023 menemukan strategi Dinas Tenaga Kerja untuk mengatasi pengangguran terbuka di Kota Baubau dalam meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja saat masuk pasar kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Baubau dimulai dengan meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja dalam memasuki pasar kerja yaitu memberikan pelayanan administrasi pencari kerja seperti pengurusan Kartu Kuning (AK1), Bursa Kerja atau Job Fair, pembinaan Kelompok Usaha Mandiri (KUM), pemagangan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja produktif. Strategi yang kedua adalah mengoptimalkan perluasan kesempatan kerja dan penempatan tenaga kerja dengan memberikan informasi bursa kerja pada masyarakat/tenaga kerja terkait lapangan pekerjaan guna mempermudah masyarakat, khusus pencari kerja untuk mengakses informasi kerja secara cepat.

Penelitian Junita Marlina Manurung 2021 menemukan bahwa, selama Pandemi Covid-19 Dinas Tenaga Kerja Kota Batam telah berusaha untuk mengatasi pengangguran melalui program kebijakan dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja dengan mempermudah akses masyarakat dalam informasi lapangan pekerjaan, membuat pelatihan-pelatihan bagi masyarakat menjadi wirausaha muda. Selain itu, memetakan faktor-faktor yang mempengaruhi Dinas Tenaga Kerja dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Namun, mereka menghadapi beberapa hambatan, seperti kekurangan sumber daya manusia dan kekurangan dana. Untuk membuat tenaga kerja yang berkualitas, produktif, efektif, dan efisien yang mampu bersaing dengan industri dan usaha.

Penelitian Muhammad Raka Pratama 2018 menemukan bahwa dalam mengurangi angka pengangguran terbuka dengan strategi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan melalui Program Bursa Kerja dengan adanya Informasi Pasar Kerja Online dan HelloWork Pasuruan adalah sebuah usaha yang dilakukan seluruh elemen dinas terkait dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Pasuruan, berbasis pendayagunaan tenaga kerja melalui pengendalian tambahan angkatan kerja baru, penciptaan kesempatan kerja sektoral, perencanaan pelatihan tenaga kerja, penempatan tenaga kerja, serta hubungan industrial dengan perusahaan tertentu.

Penelitian Gisye Gestiyarini, Yusmedi Yusuf, TB. Yudi Muhtadi 2023 menemukan bahwa Program "Tangerang Cakap Kerja" berbentuk sistem online dengan tujuan membantu masyarakat Kota Tangerang dalam mencari kesempatan kerja dan berwirausaha. Selain itu, Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang juga melantik Forum Komunikasi Bursa Kerja Khusus (FK BKK) dan SMK Kota Tangerang sebagai bagian dari upaya mereka dalam meningkatkan peluang kerja dan pelatihan bagi warga Kota Tangerang. Program "Tangerang Cakap Kerja" hadir sebagai upaya untuk menyediakan informasi mengenai peningkatan kompetensi, pengetahuan, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh pemberi kerja saat ini. Selain itu, program ini juga memberikan informasi mengenai cara berwirausaha sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam proses menciptakan inovasi, tentu saja terdapat berbagai kendala atau permasalahan yang harus dihadapi. Dalam hal ini, ditemukan beberapa permasalahan Pertama, tidak semua masyarakat di Kota Tangerang mengetahui tentang Program Tangerang Cakap Kerja, sehingga ada tantangan dalam proses sosialisasi atau dalam menyebarkan informasi dan mengenalkan program ini kepada seluruh warga. Kedua, sistem teknologi informasi yang digunakan untuk Program Tangerang Cakap Kerja belum optimal, sehingga perlu perbaikan dan peningkatan untuk memastikan program berjalan dengan baik. Ketiga, belum optimalnya perusahaan skala besar tergabung dalam Program Tangerang Cakap Kerja. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam menjalin kerja sama dan keterlibatan dari berbagai pihak dalam program tersebut.

Penelitian Riza Supian & Alexandra Hukum 2023 menemukan bahwa angka pengangguran dan cakupan lapangan pekerjaan yang tidak cukup tersedia atau terbatas maka diperlukan kesadaran untuk tidak bergantung pada lapangan pekerjaan yang disediakan Pemerintah. Ekonomi kreatif sangat dibutuhkan dalam menyikapi jumlah pengangguran, ekonomi kreatif lebih berfokus pada pengembangan dari suatu gagasan yang dapat memberikan kreatifitas dalam menciptakan suatu produk. Kalimantan Tengah memiliki potensi yang tergolong cukup besar, Kalimantan Tengah memiliki beberapa sektor ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan yaitu: kerajinan tangan yang telah memperkerjakan 16.900 orang pada sektor kerajinan tangan. Data tersebut dapat mengidentifikasi bahwa sektor Kerajinan tangan memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan, kemudian pariwisata Subsektor Ekonomi Kreatif di Kalimantan Tengah merupakan penyumbang devisa terbesar ke 4 di Kalimantan Tengah, Sektor Pariwisata menyediakan 1,4 juta lapangan Pekerjaan pada tahun 2019, selanjutnya bidang seni, budaya serta kuliner yang mampu menarik peluang untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang memiliki keterampilan seperti seniman, kerajinan tangan, pengrajin, musisi, penari dan Berdasarkan data Dinas dan kebdayaan Kalimantan Tengah pada tahun 2021 terdapat lebih dari 2.000 usaha kuliner di Kalimantan Tengah yang tersebar diberbagai daerah . dari 2.000 usaha kuliner yang ada menyerap tenaga kerja yang cukup besar.

Penelitian Dewi Ratna Swari, Achluddin Ibnu Rochim, M.Kendry Widiyanto (2023) menemukan bahwa Persentase tenaga kerja bersertifikat kompetensi realisasi lebih rendah dibandingkan dengan target (Realisasinya adalah 78.31% dan targetnya adalah 82 % sebab ada peserta pelatihan yang tidak lulus uji kompetensi), program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja. Persentase peserta yang memahami bimtek produktivitas realisasi lebih rendah dibandingkan dengan target (Realisasinya adalah 0 % dan targetnya adalah 51 % sebab anggaran untuk bimtek produktivitas difocusing). Hal ini disebabkan oleh faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengurangi pengangguran di Kabupaten Sidoarjo yaitu aktor penghambatnya adalah bahan persediaan yang datang tidak sesuai dengan catatan pelatih, kurangnya memberikan informasi mengenai program pengembangan skill, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo tidak memiliki tempat khusus seperti BLK, dan mengalami kebingungan pada awal pelatihan. Sedangkan faktor pendukungnya adalah peserta termotivasi dengan benefit dari program pengembangan skill yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo seperti uang saku, sertifikat yang bisa dipergunakan untuk mendapatkan pekerjaan baik di Perusahaan maupun wirausaha, untuk meningkatkan skill sebagai salah satu cara untuk mengisi kesenjangan kemampuan yang disebabkan oleh ketatnya persaingan di dunia pekerjaan yang semakin meningkat dan ingin merubah ekonomi menjadi lebih baik kedepannya.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dari penelitian sebelumnya karena fokusnya adalah pada optimalisasi peran Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja dalam menanggulangi pengangguran di Kabupaten Merangin. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memaksimalkan fungsi dan peran dinas tersebut, terutama melalui pelatihan keterampilan, angka pengangguran dapat diturunkan secara signifikan. Optimalisasi peran ini mencakup perencanaan yang lebih baik, peningkatan kualitas program pelatihan, serta pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan efektivitasnya. Temuan ini memperkuat teori bahwa perbaikan dan pengembangan peran institusi pemerintah dapat berdampak langsung pada penurunan angka pengangguran.

#### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana optimalisasi peran Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran di



Kabupaten Merangin. Penelitian ini juga ingin mengukur sejauh mana upaya tersebut berdampak pada penurunan angka pengangguran, dengan fokus pada program pelatihan keterampilan tenaga kerja yang bertujuan untuk memperluas lapangan pekerjaan. Program ini dipromosikan melalui situs web resmi Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin. Merangin.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif yang bertujuan untuk menguraikan gambaran keadaan sebenarnya di lapangan secara menyeluruh, dalam penelitian kualitatif terdapat instrumen penelitian yang diperankan oleh penulis itu sendiri karena penulis tersebut yang terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang dikumpulkan. Informan pada penelitian ini berjumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan pejabat terkait dan masyarakat, analisis dokumen, dan observasi lapangan. Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini Sugiyono (2017). Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu yang dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Peran Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga kerja Dalam Menanggulangi Angka Pengangguran di Kabupaten Merangin**

Penelitian ini mengacu pada teori peran Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja dalam penanggulangan pengangguran di Kabupaten Merangin yang terdiri dari 5 dimensi peran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peran sebagai kebijakan
2. Peran sebagai strategi
3. Peran sebagai komunikasi
4. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa
5. Peran sebagai alat terapi

#### **3.1.1 Peran Sebagai Kebijakan**

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin dalam menangani penanggulangan pengangguran berperan sebagai perpanjangan dari Bupati untuk membuat dan melaksanakan berbagai kebijakan dalam bentuk program dan kegiatan yang berhubungan dengan pencegahan dan solusi untuk mengatasi pengangguran yang diuraikan sebagai berikut :

- A. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja: Mengatur mengenai ketenagakerjaan di Indonesia yang mencakup berbagai peraturan yang berkaitan erat dengan permasalahan pengangguran.
- B. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah: Menjelaskan peningkatan kesejahteraan masyarakat oleh Pemerintah daerah dengan berkewajiban mengatasi berbagai permasalahan khususnya dalam bidang ketenagakerjaan yang merupakan urusan wajib non pelayanan dasar.
- C. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2013 Tentang Perluasan Kesempatan Kerja: Menjelaskan Perluasan kesempatan kerja untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mengembangkan lapangan pekerjaan yang tersedia.
- D. Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin: Menjelaskan tugas dan tanggung jawab Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten

Merangin melalui BLK atas pendidikan, pelatihan, dan peningkatan kompetensi calon tenaga kerja serta pencari kerja. Dengan tujuan memperluas kesempatan kerja.

### 3.1.2 Peran Sebagai Strategi

Upaya mengatasi masalah pengangguran oleh Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin memiliki strategi khusus. Strategi yang diberikan adalah memberikan pelatihan. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin menyelenggarakan program pelatihan setiap tahun yang tersedia untuk masyarakat Kabupaten Merangin secara gratis, mereka menjalankan program pelatihan dengan mengundang tenaga pelatih untuk memberikan materi dan pelatihan kepada peserta, melibatkan Balai Latihan Vokasi dan Produktivitas Kerja Padang di bawah naungan Kementerian Ketenagakerjaan. Pelaksanaan program Pelatihan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Oleh oleh Dinas**  
**Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga**  
**Kerja Kabupaten Merangin Tahun 2023**

NO	PAKET PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	PAKET	WAKTU
1.	Asisten Pembuatan Pakaian (Penjahit)	80	5	360 Jam
2.	Pembuat Roti dan Kue	48	3	140 Jam
3.	Kejuruan Teknik Las	32	2	500 Jam
4.	Tata Rias Pengantin	16	1	160 Jam
Jumlah		176	11	

Sumber : DPMPTSP-TK Kabupaten Merangin 2023

Berdasarkan data di atas, untuk memaksimalkan penurunan angka pengangguran Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin melaksanakan pelatihan. Tercatat sebagaimana data di atas bahwa jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ada 176 orang dengan 4 jenis pelatihan diantaranya, asisten pembuatan roti dan kue sebanyak 80 peserta dengan jumlah paket 5 dan 360 jam pelajaran, pembuatan roti dan kue dengan 48 peserta berjumlah 3 paket dan 140 jam pelajaran, selanjutnya kejuruan Teknik berjumlah 32 peserta dengan jumlah 2 paket dan waktu pelatihan selama 500 jam dan pelatihan tata rias pengantin dengan jumlah 16 peserta sebanyak 1 paket dengan rentang waktu pelatihan selama 160 jam.

### 3.1.3 Peran Sebagai Alat Komunikasi

Komunikasi memiliki peran krusial dalam upaya Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin dalam mengatasi masalah pengangguran. Salah satu bentuk komunikasi yang digunakan adalah menyebarkan informasi dan mengumpulkan data sebanyak mungkin tentang pasar kerja. adalah berupa informasi melalui media sosial yang berupa brosur serta website resmi Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin.



### **3.1.4 Peran Sebagai Alat Sengketa**

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja terus berupaya dalam mengatasi pengangguran di Kabupaten Merangin, salah satu permasalahan ataupun konflik yang terjadi adalah mengenai Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di Kabupaten Merangin yang menyebabkan meningkatnya pengangguran. Hal yang dilakukan adalah gencar melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada perusahaan maupun karyawan untuk melakukan mediasi di Kabupaten Merangin. Hal ini adalah langkah bagi Dinas untuk mengantisipasi konflik dalam hubungan kerja yang dapat berakibat ke terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Hal-hal yang sekiranya masih dapat dibicarakan secara kekeluargaan agar terlebih dahulu dilakukan musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama yang dapat diterima oleh kedua belah pihak. Karena apabila dalam prosesnya hak dan kewajiban dapat berjalan dengan seimbang maka konflik maupun sengketa yang ada dapat dihindari dan diminimalisir terjadinya. Terdapat 4 kasus mediasi yang diselesaikan oleh mediator Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin sepanjang tahun 2023 yang terdiri dari kesepakatan para pihak yang dibuatkan perjanjian bersama.

### **3.1.5 Peran Sebagai Alata Terapi**

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja memainkan peran penting dalam memberikan nasihat, panduan, dan masukan dengan pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan mengubah sudut pandang pencari kerja agar lebih termotivasi dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin belum sepenuhnya memperhatikan kondisi psikis dan mental para pencari kerja. Hal ini merupakan faktor penting bagi mereka dalam meningkatkan kualitas diri untuk bersaing di dunia kerja. Jika semua pencari kerja memiliki semangat dan pola pikir yang positif untuk terus berkembang, maka masalah pengangguran dapat diatasi. Oleh karena itu, hal ini perlu menjadi perhatian utama bagi lembaga tersebut.

## **3.2 Upaya yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja dalam Penanggulangan Pengangguran di Kabupaten Merangin**

1. Upaya yang telah mereka lakukan adalah menyelenggarakan pelatihan yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan kreativitas calon tenaga kerja. Pelatihan yang disediakan adalah kejuruan teknik las, asisten pembuat pakaian (menjahit), dan tata rias kecantikan serta pembuat roti dan kue. Peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja lokal.
2. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin saat ini adalah konsisten melaksanakan program pelatihan, agar program dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
3. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin berupaya meningkatkan kualitas sumber daya kinerja dan meningkatkan fasilitas pelatihan keterampilan, sarana dan prasarana agar pelayanan berjalan dengan optimal, dengan cara meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan diklat, pelatihan dan bimbingan serta berusaha mengajukan anggaran tambahan untuk pengelolaan fasilitas sarana dan prasarana agar lebih baik. Kemudian menjalin kerja sama terhadap Balai Latihan Kerja dari luar wilayah Kabupaten Merangin guna meningkatkan.

## **3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Optimalisasi Peran Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja dalam Penanggulangan

Pengangguran di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, peneliti merumuskan beberapa temuan yang ditinjau dari lima dimensi peran yaitu: peran sebagai kebijakan, peran sebagai strategi, peran sebagai alat komunikasi, peran sebagai alat penyelesaian sengketa, peran sebagai alat terapi yang disampaikan Horoepoetri & Achmad Santosa sedangkan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Arsit La Udin, Junaid Gazalin, Andy Arya Maulana Wijaya 2023 yang menggunakan teori strategi dikemukakan oleh Kautsar (2016) bahwa strategi yang dihasilkan dalam mengurangi pengangguran adalah yang pertama meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja dalam memasuki pasar kerja dan yang kedua mengoptimalkan perluasan kesempatan kerja dan penempatan tenaga kerja. Terkait penelitian ini berfokus pada penanggulangan pengangguran di Kabupaten Merangin yang harus segera dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja dalam mengupayakan penurunan angka pengangguran melalui program pelatihan keterampilan tenaga kerja yang telah diselenggarakan oleh Badan Latihan Kerja Kabupaten Merangin. Persebaran informasi dilakukan kepada masyarakat melalui website Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Merangin serta media sosial. Seperti program lainnya program pelatihan keterampilan bagi masyarakat Kabupaten Merangin dalam pelaksanaannya masih memiliki kekurangan diantaranya adalah terbatasnya sumber daya manusia maupun dengan terbatasnya anggaran layaknya temuan dari Manurung (2021).

Perbedaan temuan ini dengan temuan sebelumnya, faktor penghambatnya adalah bahan persediaan yang datang tidak sesuai dengan catatan pelatih, kurangnya memberikan informasi mengenai program pengembangan skill, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo tidak memiliki tempat khusus seperti BLK, dan mengalami kebingungan pada awal pelatihan, ini menurut hasil temuan penelitian Dewi Ratna Swari, Achluddin Ibnu Rochim, M.Kendry Widiyanto (2023) sedangkan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja dalam mengoptimalkan perannya telah mengupayakan dan memaksimalkan meskipun terbatas namun mampu menyediakan tempat pelatihan, peralatan yang digunakan untuk pelatihan serta instruktur bersertifikat nasional, pelatihan yang diadakan juga berbagai macam sesuai dengan potensi ekonomi di Kabupaten Merangin, sehingga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan memperluas kesempatan kerja.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi peran Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja (DPMPTSP-TK) di Kabupaten Merangin telah dilaksanakan dengan baik. Indikator keberhasilan ini terlihat dari penurunan angka pengangguran yang signifikan, dari 4,83% pada tahun 2021 menjadi 4,69% pada tahun 2022, dan turun lagi menjadi 4,35% pada tahun 2023. Total penurunan sebesar 0,48% menunjukkan progres yang positif dalam penanggulangan pengangguran. Penurunan angka pengangguran ini merupakan hasil dari berbagai program pelatihan keterampilan yang diinisiasi oleh DPMPTSP-TK, seperti pelatihan menjahit, membuat kue dan roti, kejuruan teknik las, dan tata rias pengantin. Program-program ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan tenaga kerja dan, pada gilirannya, peluang kerja.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat kesempatan kerja di Kabupaten Merangin meningkat dari 95,14% pada tahun 2021 menjadi 95,17% pada tahun 2022, dan terus meningkat pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa program pelatihan keterampilan yang dijalankan oleh DPMPTSP-TK berhasil meningkatkan peluang kerja bagi pencari kerja. Secara keseluruhan, optimalisasi peran DPMPTSP-TK berkontribusi signifikan terhadap penurunan pengangguran dan peningkatan kesempatan kerja di Kabupaten Merangin.

**Keterbatasan Penelitian :** Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu dikarenakan pada saat penelitian waktu yang diberikan hanya 2 minggu.



**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*):** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi yang serupa dan relevan. Penelitian lanjutan ini diharapkan dapat memperkuat temuan awal serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan Optimalisasi Peran Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Dalam Penanggulangan Pengangguran di Kabupaten Merangin.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Salam dan shalawat semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW atas syafaatnya. Ucapan terima kasih yang mendalam saya sampaikan kepada orang tua dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaik setiap hari. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak Dr. Djonny Pabisa, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membagikan ilmunya, serta kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian karya ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Hutasoit, I. (2023). *Population Growth In Batam Municipality As The Frontier And Outermost Region At The Border Between Indonesia-SingaporeMalaysia*. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan (Journal of Biometrics and Population)*, 12(2).
- Riva'i, A. K. (2016). *Komunikasi Sosial Pembangunan: Tinjauan Teori Komunikasi Dalam Pembangunan Sosial*. Pekanbaru : Penerbit Hawa dan Ahwa.
- Manurung, J. M. (2021). *Peran Dinas Tenaga Kerja dalam Mengatasi Tingkat Pengangguran pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Batam*. Universitas Putera Batam. <http://repository.upbatam.ac.id/1094/>
- Pratama, M.R. (2018). *Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Pasuruan melalui Program Bursa Kerja (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan)*. Universitas Brawijaya. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/166857/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Udin, A. La, Gazalin, J., & Wijaya, A. A. M. (2023). *Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Penanggulangan Pengangguran Terbuka Di Kota Baubau*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(1), 63–74. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/2590>
- Gestiyarini, G, Yusmedi, Y.TB., & Yudi, M. (2023). *Inovasi Pada Program Tangerang Cakap Kerja Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kota Tangerang (Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang)*. Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. *Jurnal Multilingual*. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/multilingual/article/view/502>
- Supian, R., & Alexandra. H. (2023). *Potensi Ekonomi Kreatif Dalam Mengatasi Pengangguran di Provinsi Kalimantan Tengah*. Universitas Palangkaraya. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*. Vol.2 <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupsim/article/view/1366>
- Swari, D.R, Achluddin, I. R., & Widiyanto, M.K. (2023) *Implementasi Program Pengembangan Skill Dalam Optimalisasi Kemampuan Pencari Kerja Di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo*. Vol 3. <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/1149>
- Badan Pusat Statistik (2023). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2022-2023*, Retrived from BPS. Diakses pada Tanggal 3 September 2023.

